

**ABSTRAK****STRATEGI PEMBELAJARAN**

**M. Faqih Seknum, Dosen IAIN Ambon,  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon,  
081220815440, E-mail: [mfaqih\\_seknum@yahoo.co.id](mailto:mfaqih_seknum@yahoo.co.id)**

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu memang afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.

**kata kunci: strategi pembelajaran, afektif, nilai**

**ABSTRACT****STRATEGY OF LEARNING**

Learning strategy affective were different with strategy learning cognitive and skill. Affective relating to value the intangible, therefore concerning consciousness someone who grows from within students. Within certain limits indeed afeksi can appear in gen. behavioral, but his judgment to came to the conclusion that can be need carefulness and observation that continuously, and this is not easy to do

*keywords: learning, strategy, afektive, value*

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar (Sanjaya, 2008). Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran

berlangsung. Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran (Pribadi, 2009).

Hubungan antara strategi, tujuan, dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang selanjutnya diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung (Mulyasa, 2008). Dalam melaksanakan metode pembelajaran ada beberapa tahap, yang pertama adalah pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan menjelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran dan melakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari.

Berdasarkan prinsip *student centered*, peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar, peserta didik melaksanakan proses latihan, tes dan

kegiatan lanjutan. Dalam proses latihan umumnya ada praktik dan ada umpan balik. Tes biasanya dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran, setelah peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran, penyampaian informasi berupa materi pelajaran, latihan maupun praktik. Selanjutnya kegiatan lanjutan yang merupakan kegiatan yang dikenal dengan istilah follow up dari suatu hasil kegiatan yang telah dilakukan.

## PEMBAHASAN

### 1. Model-Model Pembelajaran.

Suatu model pembelajaran yang baik menurut Chauchan (1979) memiliki beberapa karakteristik, yaitu: “memiliki prosedur ilmiah, hasil belajar yang spesifik, kejelasan lingkungan belajar, criteria hasil belajar, dan proses pembelajaran yang jelas”. Suatu model pembelajaran dapat memberikan beberapa manfaat. Pertama, memberikan pedoman bagi guru dan siswa bagaimana proses pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, membantu dalam memilih media dan sumber, dan mata pembelajaran lain. Ketiga, membantu dalam memilih media dan sumber. Keempat, membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Terkait dengan model-model pembelajaran Joice dan Weil (2000) dalam bukunya *Model of teaching*, mengemukakan sejumlah model mengajar atau model pembelajaran, yang dikelompokkan dalam rumpun model sosial, pemrosesan informasi, pembelajaran pribadi, dan behavioral.

Dalam kriteria pemilihan strategi pembelajaran, Mager menyampaikan beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk memilih strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Berorientasi pada tujuan pembelajaran, tipe perilaku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Misalnya menyusun bagian analisis pembelajaran.
- b. Pilih teknik pembelajaran sesuai dengan keterampilan diharapkan dapat dimiliki saat bekerja nanti (dihubungkan dengan dunia kerja).
- c. Gunakan media pembelajaran yang sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indra peserta didik.

Kemudian ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain: Strategi Pemecahan Masalah Solso, Strategi pemecahan masalah Wankat dan Oreovocz, Strategi

pembelajaran kreatif produktif, Strategi pembelajaran kuantum (*Quantum teaching*), Strategi pembelajaran siklus (*Learning cycle*), Strategi pembelajaran kooperatif, Strategi pembelajaran afektif, Strategi pembelajaran berbasis computer, dan Pembelajaran berbasis elektronik (*E-Learning*).

Strategi Pembelajaran Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Pupuh dan Sorby, 2009).

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2007 : 126). Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan

bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya, 2007 : 126).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *strategi pembelajaran* merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

Menurut Djamarah (2002) ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

## 2. Pengembangan Materi.

Berkenaan dengan bahan atau materi pelajaran (*learning materials*) adalah sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan

tertentu. menurut Merrill (1977 dalam sanjaya 2008), membedakan isi (materi pelajaran menjadi empat macam yaitu: fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang wujudnya dapat ditangkap oleh pancaindra. Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data-data spesifik (tunggal) baik yang telah maupun yang sedang terjadi yang dapat diuji atau diobservasi. Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Suatu konsep memiliki bagian yang dinamakan atribut. Atribut adalah karakteristik yang dimiliki suatu konsep. Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu. Menurut Hilda taba (1962), bahan atau materi pelajaran dapat digolongkan menjadi 4 tingkatan, yaitu fakta khusus, ide-ide pokok, konsep, dan system berpikir.

### 3. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.

Dalam suatu pembelajaran tidak terlepas dari pendekatan dan metode-metode pembelajaran yang digunakan.

Karena silabus ini masih merupakan persiapan mengajar yang bersifat umum, belum perlu dijelaskan urutan atau langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran diuraikan dalam SAP. Ada baiknya dalam pendekatan dan metode ini beberapa prinsip yang menjadi pegangan pendidik dalam perorganisasian pembelajaran dicantumkan. Berkenaan dengan permasalahan yang dikembangkan pada pendahuluan, dan pembahasan pada tulisan ini menandakan bahwa begitu penting suatu pembelajaran, untuk itu perlu dibutuhkan beberapa model strategi atau metode-metode mengajar yang sesuai dalam peningkatan pembelajaran (Munthe, 2009).

Dari batasan di atas, dapat digambarkan bahwa ada empat pokok masalah yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Pertama, dapat dilihat bahwa apa yang dijadikan sebagai sasaran dari kegiatan belajar mengajar. Sasaran yang dituju harus jelas dan terarah, oleh karena itu maka tujuan dari pengajaran yang dirumuskan harus jelas dan konkret, sehingga mudah dipahami

oleh anak didik. Kedua, memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Dan disini dapat dilihat bahwa bagaimana cara seorang guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang harus digunakan oleh seorang guru dalam memecahkan masalah suatu kasus, akan mempengaruhi hasilnya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode dan teknik penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalaman untuk memecahkan masalah.

Keempat, menerapkan norma-norma atau kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai sampai sejauh mana keberhasilan tugas-tugas yang telah dilakukannya. Sehingga suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak bisa dipisahkan dengan strategi dasar yang lain. Dari berbagai cara yang dikembangkan dalam

meningkatkan suatu pembelajaran, maka dalam hal ini menurut sanjaya (2008: 7) perlu pendekatan sistem dalam suatu pembelajaran. Menurut hemat beliau bahwa merencanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan system memiliki beberapa manfaat diantaranya: Pertama, melalui pendekatan system, arah dan tujuan pembelajaran dapat direncanakan dengan jelas. Mengajar adalah proses yang bertujauan. Mau dibawa ke mana siswa? Apa yang harus mereka lakukan dalam proses pembelajaran? Semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Melalui tujuan itulah kita dapat menetapkan arah dan sasaran dengan pasti.

#### **4. Model Pembelajaran.**

Selain pendekatan dan model pembelajaran, juga dikenal ada metode pembelajaran. ketiga konsep tersebut memiliki kesamaan, semua berfokus pada proses pengajaran, proses pengajaran, proses pembelajaran, atau interaksi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran sebagai proses belajar siswa yang sedang berkembang untuk mencapai tujuan perkembangannya. Model pembelajaran lebih sempit dari pendekatan, melihat pembelajaran sebagai desain atau

rancangan belajar untuk mencapai tujuan belajar yang lebih spesifik (Pribadi, 2009).

### 5. Media Pembelajaran.

Media pembelajarn menjelaskan tentang jenis media yang digunakan, berupa media gambar, suara, gerak, benda asli atau tiruan, animasi komputer serta media laboratorium dan lingkungan. Ada baiknya dicantumkan juga beberapa prinsip, dan prosedur umum penggunaan media tersebut (Sanjaya, 2008).

### KESIMPULAN

1. Mengajar atau pembelajaran bukan suatu pekerjaan yang mudah, membutuhkan kesungguhan, semangat, pengetahuan, keterampilan dan seni. Agar tercipta pembelajaran atau pengajaran yang efektif, perlu digunakan pendekatan, model atau metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan pendekatan model, metode hendaknya didasarkan atas beberapa pertimbangan: (1) tujuan pembelajaran, (2) karakteristik mata pembelajaran (3) kemampuan siswa dan (4) kemampuan guru.
2. Motivasi belajarnya, dengan menggunakan tahapan perkembangan motif dari Abraham Maslow telah berbeda pada tahap aktualisasi diri, mengaktualkan semua potensi yang dimilikinya. Kemampuan sosialnya telah mampu mandiri (*independency-autonomy*), mampu melakukan kerjasama secara luas, mampu memimpin kelompok besar, serta telah memiliki kemampuan bahasa kompleks. Selain itu pembelajaran saat ini telah disusupi dengan berbagai alat instrument modern maka hal ini turut mempengaruhi kemajuan suatu peradaban bangsa.
3. Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (*value*), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu memang afeksi dapat muncul dalam kejadian behaviural, akan tetapi penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan. Apabila menilai perubahan sikap sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan

- guru di sekolah kita tidak bisa menyimpulkan bahwa sikap anak itu baik, misalnya dilihat dari kebiasaan berbahasa atau sopan santun yang bersangkutan, sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru. Mungkin sikap itu terbentuk oleh kebiasaan dalam keluarga dan lingkungan keluarga.
4. Efektif suatu pembelajaran diperoleh melalui bagaimana hubungan yang baik antara tenaga pengajar dan siswa dalam berinteraksi. Umumnya siswa pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan siswa dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggapnya baik. Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.
  2. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh tiga faktor yaitu: guru sebagai pendidik, siswa/mahasiswa sebagai peserta didik, dan fasilitas pendukung proses pembelajaran. Hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik akan menciptakan iklim pembelajaran yang dinamis yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara optimal
  3. Penggunaan berbagai macam strategi atau model pembelajaran akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar dan memahami konsep yang dipelajari, olehnya itu perlu adanya pelatihan atau workshop yang berkelanjutan terkait dengan strategi pembelajaran bagi tenaga pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell W. John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixed*. Thousand Oaks. California.
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih. 2012. *Kurikulum & pembelajaran Kompetensi*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Bandung.

#### SARAN

1. Diharapkan kepada semua pendidik ataupun calon pendidik agar memiliki kompetensi paedagogik yaitu kompetensi mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode atau strategi pembelajaran.

- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosada Karya. Bandung.
- Munthe, Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. PT Pustaka Insan Madani. Jogjakarta.
- Pupuh dan M. Sobry, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rafika Aditama. Bandung.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Dian Rakyat. Jakarta.